

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI BIBIT Gmelina arborea  
( Studi Kasus di PT. ITCI Kartika Utama, Kalimantan Timur )**

Oleh :  
Sri Widarsih<sup>1</sup>  
Siswantoyo Dipodiningrat<sup>2</sup>

**Intisari**

Kebakaran hutan yang terjadi di PT. ITCI Kartika Utama tahun 1997/1998 telah menyebabkan PT. ITCI Kartika Utama melakukan rehabilitasi hutan di areal hutan yang terbakar melalui pembangunan hutan tanaman dengan menggunakan bibit yang dihasilkan dari persemaian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pekerjaan kegiatan produksi bibit dan menentukan biaya produksi per batang bibit Gmelina arborea yang dihasilkan dari persemaian. Untuk memenuhi tujuan tersebut dilakukan dengan mendiskripsikan setiap komponen pekerjaan dan menghitung biaya produksi setiap batang bibit Gmelina arborea.

Dengan metode pendekatan yang dilakukan diperoleh hasil : 1) Jenis pekerjaan kegiatan produksi bibit di persemaian meliputi pekerjaan persiapan lapangan, penaburan, penyapihan, pemeliharaan, seleksi dan pengepakan, 2) Biaya produksi setiap batang bibit Gmelina arborea sebesar Rp 237,42 yang terdiri atas komponen biaya tetap sebesar 34,23 dan biaya variabel Rp 203,19. Biaya tetap meliputi komponen biaya penyusutan bangunan Rp 8,33; biaya penyusutan peralatan Rp 6,65 ; biaya gaji karyawan tetap Rp 12,87; biaya bunga Rp 1,89 ; biaya pajak Rp 2,74 ; dan biaya asuransi Rp 1,65. Biaya variabel terdiri atas komponen biaya bahan Rp 89,20 ; biaya tenaga kerja langsung Rp 107,04 ; dan biaya *overhead* Rp 6,95.

**Kata kunci : biaya, produksi, bibit**

<sup>1</sup>97/113864/KT/03860, Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup>Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

